

**Tindak Tutur dan Nilai Moral Pada Film
Habibie dan Ainun karya Faozan Rizal Dan
Film *Jelita Sejuba* Karya Ray Nayoan**

**Moli Afriyani¹, Yetty Morelent², Hasnul Fikri³
Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

Emai:

molijondrisaldi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran bentuk jenis tindak tutur ilokusi dan nilai moral tuturan *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan. Teori yang digunakan tentang tindak tutur adalah Rohmadi (2017), Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan objek penelitian adalah tuturan tokoh utama film *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan yang mengandung bentuk dan jenis tindak tutur dan nilai moral. Hasil data jenis tindak tutur pada film *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal adalah tindak tutur ilokusi asertif, direktif, komusif, ekspersif dan deklarasi dengan jumlah 113 data film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan adalah 89 data. Hasil penelitian tindak tutur film tersebut menggunakan kelima jenis tindak tutur ilokusi karena sangat diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton. Bentuk jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah asertif “menyatakan”. Nilai moral pada film *Habibie dan Ainun* dan *Jelita Sejuba* terdapat nilai kebaikan yang lebih dominan pada tuturan yang baik.

Kata Kunci : *nilai moral, tindak tutur, film Habibie dan Ainun dan film Jelita Sejuba*

PENDAHULUAN

Tuturan manusia dapat diekspresikan melalui media masa baik lisan maupun tulisan. Sedangkan untuk tuturan melalui media masapenutur dapat memekspresikan tulisannya baik lisan maupun tulisan dengan memanfaatkan media masa. Dalam media lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur dan mitra tuturnya. Sedangkan dimedia tulis, tuturan disampaikan oleh penulis kepada mitra tuturnya yaitu pembaca. Fungsi media massa dirasakan amat penting oleh masyarakat. Satu di antara media massa yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia adalah televisi.

Film bisa berperan sebagai komunikasi bahasa. Melalui gambar-gambar yang disajikan, film mengukapakan maksudnya, menyampaikan pesan pada penonton berhubungan dengannya. Film mempunyai multi fungsi, selain sebagai bentuk hiburan, sekaligus merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengarang untuk pemirsanya.

Dari sebuah film pengarang dapat memunculkan nilai-nilai moral yang dapat dipetik dan sangat berguna sebagai sarana untuk menyebarkan dan menumbuhkan kesadaran sosial.

Pemilihan film *Habibie dan Ainun* dan film *Jelita Sejuba* sebagai objek penelitian dengan

mempertimbangkan tema film yang dirasa masih hangat dan mendidik. Penelitian terhadap film yang dilakukan penulis ini terkaita dengan penggunaan bahasa sebagai media berinteraksi para tokoh utama yang tertuang dalam dialog pada film *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik sebagai acuan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu fenomena, data yang dikumpulkan, dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif atau penjabaran. Sumber data dalam penelitian ini dari *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan. Tayangan kedua film tersebut dicatat melalui catatan tertulis dan melalui rekaman *video* atau *audio tapes*, pengambilan foto, atau film

Data dalam penelitian ini adalah tuturan tokoh utama dalam film *Habibie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Nayoan yang mengandung tindak tutur dan terdapat nilai moral. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik

keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. data, seperti rekaman wawancara, foto-foto, dan dokumen otentik sehingga data menjadi lebih dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data berpedoman pada metode padan ekstralingual. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah : (1) mengunduh film; (2) menyimak film secara berulang-ulang; (3) mencatat semua tuturan tokoh film; (4) mengelompokkan data berdasarkan jenis tindak tutur dan nilai moral yang terdapat dalam tokoh utama dalam film itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data ditemukan sebanyak 113 data tuturan, dan data teridentifikasi nilai moral sebanyak 8 tuturan. Data didownload pada tanggal 20 Mei 2021 yang berdurasi 118 menit, pada film *Habibie Ainun* karya Faozan Rizal yang ditayangkan di Bioskop pada tanggal 20 Desember 2012 berdurasi 118 menit. Sedangkan film *Jelita Sejuba*. Karya Ray Rayoan hasil pengumpulan data ditemukan sebanyak 89 data tuturan dan data teridentifikasi nilai moral sebanyak 6 tuturan. Data didownload pada tanggal 02 Juli 2012 yang berdurasi 101 menit, dan ditayangkan di bioskop tanggal 05 April 2018.

Dari data yang telah dianalisis ternyata antara tuturan dan nilai moral saling berhubungan karena dalam berkomunikasi seorang penutur mengucapkan tuturan harus jelas maksud yang disampaikan sehingga lawan tutur mengerti maksud dari tuturan yang disampaikan. Berkomunikasi yang baik adalah penutur bisa menyampaikan pesan dengan baik kepada lawan tutur.

Bertutur dengan baik akan memberikan kemudahan bagi lawan tutur dalam menerima informasi, apakah dalam menyatakan sesuatu, menyebutkan sesuatu harus sesuai dengan konteks dan mudah dipahami. Nilai sangat penting diperhatikan agar pesan yang disampaikan sesuai dengan pesan yang diterima, artinya apa yang dibutuhkan penutur, itu yang dijawab agar bisa membedakan yang baik dan buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Habibie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan secara praktis disimpulkan dari durasi 118 menit film *Habibie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal terdapat 113 data tindak tutur ilokusi dari berbagai macam jenis dari asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasif, pada film *Jelita*

Sejuba karya Ray Rayoan yang berdurasi 105 menit terdapat 89 data tindak tutur. Tindak tutur ini muncul karena tuturan antar dua tokoh yang memicu pada tindak tutur ilokusi yang terjadi dalam kedua film tersebut. Hasil penelitian tindak tutur film *Habibie* dan *Ainun* dan film *Jelita Sejuba* menggunakan kelima jenis tindak tutur ilokusi karena sangat diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton. Nilai moral pada film *Habibie* dan *Ainun* dan *Jelita Sejuba* terdapat nilai kebaikan yang lebih dominan pada tuturan yang baik

Berdasarkan penelitian tersebut maka disarankan sebagai berikut: (1) bagi penulis bahasa dan sastra, supaya menggunakan acuan penelitian ini untuk acuan dan bahan pertimbangan dalam menciptakan metodologi yang segar dalam penelitian bahasa dan sastra kedepannya; (2) bagi pendidikan, supaya menggunakan penelitian untuk bahan memperkuat teori pragmatik dan sebagai acuan khususnya dalam hal tindak tutur ilokusi dan nilai moral dalam bertutur; (3) bagi pembaca, menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menyadarkan masyarakat bahwa bahasa adalah cerminan jati diri bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menghanturkan terima kasih kepada yang terhormat Dr. Yetty Morelent, M.Hum. dan Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, Fraz Magnis. 1987. "Etika Dasar — Masalah Masalah Pokok Filsafat Moral". Kanisius. Yogyakarta.
- Hermaji, Bowo. 2019. *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.